

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan nilai resiko keamanan fasilitas pelabuhan X dilihat dari 9 aspek didapatkan bahwa 7 dari 9 aspek yang dinilai memiliki nilai resiko “Document (D)”, dan sisanya terdapat 2 aspek yang memiliki nilai resiko “Consider (C)” yaitu skenario 1 dan skenario 4. Pada hasil “D” tidak diperlukan mitigasi lanjutan dan hanya didokumentasikan. Sementara itu untuk hasil “C” diperlukan adanya mitigasi resiko.
2. Mitigasi resiko perlu untuk dilakukan pada skenario 1 dan skenario 4. Dimana, pada skenario 1, setelah dilakukan mitigasi didapatkan bahwa besarnya nilai resiko mengalami penurunan dari 30 menjadi 10 atau berubah dari “C” menjadi ”D”. Sedangkan untuk skenario 4, setelah dilakukan mitigasi besarnya nilai resiko mengalami penurunan dari 36 menjadi 12 atau berubah dari “M” menjadi “D”.
3. Berbadasarkan analisa SWOT yang telah dilakukan, maka didapatkan beberapa usulan strategi yang bisa digunakan dengan mempertimbangan kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman yang dimiliki oleh Pelabuhan X.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan, tingkat keamanan fasilitas Pelabuhan X adalah baik. Untuk lebih meningkatkan kualitas keamanan, perlu dilakukan mitigasi lanjutan terutama untuk beberapa aspek yang berpotensi dapat mengurangi kualitas keamanan fasilitas Pelabuhan X.

5.2 SARAN

Dalam rangka memenuhi ISPS Code, yang akan di implementasikan, berikut adalah beberapa rekomendasi sebagai hasil dari Penilaian keamanan dan Gap analisis yang dilakukan, bahwa fasilitas pelabuhan milik PT. Pelabuhan X harus mempertimbangkan proposal berikut untuk:

1. Main Office

- Meningkatkan keamanan penggunaan pas, dan patroli fisik.
- Management Information Sistem (MIS) pusat computer dan tempat yang harus dilindungi.
- Melakukan latihan rutin dan pelatihan tentang skenario yang relevan.
- Agar semua personel disaring setiap 5 tahun.
- Petugas Keamanan untuk memiliki perhatian penuh.
- Petugas Keamanan dibekali pelatihan yang tepat mengenai keamanan khususnya pada teknik pengeledahan, dan pengenalan bahan berbahaya.
- Pengenalan kecurigaan terhadap personil,
- Pengelolaan kunci – kunci, kunci harus terpusat terkendali dan terdaftar, setiap area untuk memelihara daftar kunci dan semua Kunci didaftar ke register.

2. Jetty, Yard, Utility lainnya

- Memberikan pembatas pada area Genset dan Bak reservoir guna untuk mengantisipasi terjadinya sabotase.
- Dilakukan pergantian password PC secara berkala untuk menghindari terjadinya hacking
- Meningkatkan pemantauan keamanan melalui CCTV dari posko, pengendalian pas dan patroli fisik,
- Jumlah dan lokasi penerangan / pencahayaan di dermaga dan area fabrikasi akan ditinjau sesuai kebutuhan
- Menerima dan mengkomunikasikan informasi ancaman yang muncul
- Menetapkan /memberi tanda yang jelas area terbatas untuk kegiatan fabrikasi kapal - kapal.
- Untuk melaksanakan program patroli laut yang dilaksanakan bekerja sama dengan KANPEL, Satpol AIRUD, KPLP dan / atau Instansi Pemerintah.
- Semua personil di area Yard /dermaga harus memakai beberapa bentuk identifikasi.
- Melakukan latihan reguler dan pelatihan tentang skenario yang relevan.
- Agar semua personel disaring setiap 5 tahun.
- Petugas Keamanan untuk memiliki perhatian penuh.

- Barang /peralatan diletakan jangan terlalu dekat dengan pagar jarak minimal 2,5 meter. Hal ini untuk memungkinkan patroli untuk mencegah kegiatan yang tak terduga
 - Petugas Keamanan harus dibekali pengetahuan mengidentifikasi jenis bahan berbahaya, senjata dan peralatanya
 - Membersihkan tanaman liar dari pagar
 - Memperbaiki pagar yang rusak /menambah pagar yang kurang
 - Menetapkan prosedur untuk ABK yang keluar /menuju yard dan kapal
3. Posko
- Mengedukasi semua security atau pegawai Pelabuhan untuk lebih memahami mengenai Prosedur ISPS Code dan menerapkan Prosedur ISPS Code untuk semua kalangan Visitor.
 - Meningkatkan pemantauan keamanan dengan CCTV dan pemeriksaan pas dan patroli fisik.
 - Menunjuk petugas penanggung jawab pengoperasian CCTV secara definitive dan pelatihannya
 - Mengidentifikasi yang memadai medis & respon aparat penegak hukum pada kasus serangan.
 - Melakukan latihan reguler dan pelatihan tentang skenario yang relevan.
 - Agar semua personel disaring setiap 5 tahun.
 - Petugas Keamanan untuk memiliki perhatian penuh.
 - Petugas Keamanan untuk memiliki pelatihan yang memadai pada keamanan
 - Petugas Keamanan agar memiliki perhatian penuh terhadap penerapan ISPS Code.
 - Setiap kendaraan roda empat yang masuk galangan agar diperiksa menggunakan Mirror
 - Agar dipasang lampu tiga warna (merah, kuning, dan hijau) untuk menunjukkan tingkat keamanan pada tempat yang mudah dilihat (jetty Yard fabrikasi dan pintu masuk utama)
 - Dipasang papan peringatan bertuliskan DAERAH TERLARANG (RESTRICTED AREA) di pagar dekat Pos Utama (ukuran mudah dibaca)

Penilaian keamanan fasilitas pelabuhan ini secara periodik paling lama (enam bulan) harus ditinjau ulang dan diperbarui jika perlu, dengan mempertimbangkan perubahan ancaman dan / atau perubahan kecil pada fasilitas pelabuhan dan selalu harus ditinjau dan diperbarui bila ada perubahan besar.

